

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik- teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan. Permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsure - unsur dalam permainannya. Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi mungkin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Yunus (1992 : 68) menyatakan, “teknik - dasar dalam permainan bola voli meliputi *service*, *passing*, *set-up* (umpan), dan *block*”.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai tehnik dasar bola voli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan

baik. Selain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal. Soeharno (1982 : 21) menyatakan, “ kondisi fisik yang meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi dan keseimbangan merupakan faktor penentu untuk mencapai prestasi maksimal dalam permainan bola voli”.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* bawah. Pada permainan bola voli dewasa ini teknik dasar *passing* bawah merupakan dasar yang paling utama dalam permainan bola voli, karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain berusaha untuk bisa melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Dari pengamatan dan observasi peneliti dilapangan terhadap tim bola voli junior klub Angkasapura II Medan pada Tanggal 2 April 2012, peneliti dapati bahwa dalam suatu pertandingan tim tersebut sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan, hal tersebut diakibatkan masih rendahnya penguasaan teknik para pemain terutama tangan dan kaki pada saat melakukan *passing* bawah para atlet yang diberikan kepada *set-up* (pengumpan) yang mengakibatkan serangan yang akan dilakukan tidak maksimal sehingga tim tersebut selalu mengalami kekalahan, sementara teknik dasar *passing* bawah sangat berperan penting dalam permainan bola voli, karena apa bila teknik *passing* bawahnya masih rendah para pemain tidak akan bisa melakukan serangan dengan baik untuk menghasilkan, menciptakan poin (angka).

Sementara latihan yang diberikan oleh pelatih sudah maksimal tetapi atlet tersebut masih juga sering terjadi kesalahan terutama teknik *passing* bawahnya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada pelatih bahwasannya teknik *passing* bawah atlet tersebut benar-benar masih rendah hal ini didukung dengan hasil tes *passing* bawah yang dilakukan dilapangan pada jadwal latihan bahwasannya teknik dasar *passing* bawah atlit masih dalam kategori kurang, untuk itu peneliti memberikan target yang harus dicapai untuk seorang atlet junior bola voli tentang teknik *passing* bawah yaitu kategori sangat baik dengan nilai 85.

Untuk itu peneliti mencoba melakukan observasi tentang latihan apa yang mungkin mempengaruhi *Passing* Bawah dengan memberikan perlakuan dalam metode-metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah. Adapun metode latihan yang peneliti pilih adalah Metode Latihan *Drill* yaitu melakukan latihan dalam waktu singkat secara berulang-ulang.

**Tabel 1. Hasil Tes pendahuluan Kemampuan Teknik dasar *Passing* Pawah Bola voli Klub Angkasapura II Medan Tanggal 4 April 2012**

No	Nama	Umur	Skor <i>Passing</i> Bawah	PPH (%)	Kategori
1	Yuda	16	29	48.3	Kurang
2	Dimas	16	29	48.3	Kurang
3	Iwan tona	17	27	45	Kurang
4	Bayu	16	35	58.3	Kurang
5	Sapri	16	37	61.6	Kurang
6	M.Syai	16	34	56.6	Kurang
7	Toto	17	27	45	Kurang
8	Agung	17	28	46.6	Kurang

9	Ahmad aryo	17	48	80	Baik
10	Arifin	18	49	81.6	Baik
11	M. Ihtisan Arif	18	50	83.3	Baik
12	Mulyo	17	51	85	Baik
13	Dedi permana	16	48	80	Baik
14	Reza	16	47	78.3	Sedang
15	Dony	16	46	76.6	Sedang
16	Jefri	17	47	78.3	Sedang

Pada tes pendahuluan *passing* bawah pada atlet junior klub Angkasapura II Medan Tahun 2012 pada hari Rabu Tanggal 4 April yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Nurhasan yaitu *passing* ke dinding dengan ketentuan yang ada dalam buku tersebut maka diperoleh hasil tes pendahuluan 5 orang (31.2%) berada pada kategori baik, 3 orang (18.7%) berada pada kategori sedang, dan 8 orang (50%) berada pada kategori kurang.

<http://sunarnosblog.blogspot.com/2010/06/norma-test-dan-pengukuran.html>

**Tabel 2. Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Oleh Sunarno 2010**

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
60 Ke Atas	Sangat Baik
47 – 59	Baik
31 – 46	Sedang
16 – 30	Kurang
0 – 15	Sangat Kurang

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mencoba memberikan latihan melalui metode latihan *Drill*, karena kebanyakan pelatih dalam proses latihan masih menggunakan metode-metode yang kurang bervariasi, selama ini pelatih hanya bisa berkomentar tentang kesalahan teknik yang dilakukan atlet tanpa memberikan contoh gerakan *passing* bawah yang baik dan benar.

Maka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Upaya peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode latihan *drill* pada atlet bola voli junior klub Angkasapura II Medan Tahun 2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli? Apakah ada faktor metode latihan teknik yang dapat memberikan peningkatan terhadap hasil latihan *passing* bawah bola voli? Apakah faktor metode latihan *drill* mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli? Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan metode latihan *drill* terhadap peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Atlet Angkasapura II belum menguasai teknik *passing* bawah dengan baik.
2. Hasil latihan *passing* bawah bola voli atlet junior klub Angkasapura II Medan masih rendah.
3. Efektitas penerapan metode latihan *drill* yang dimodifikasi terhadap hasil latihan *passing* bawah bola voli.

### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yakni : “Bagaimana metode latihan *drill* dapat meningkatkan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli atlet junior klub Angkasapura II Medan Tahun 2012?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah melalui metode latihan *drill* dapat meningkatkan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada atlet junior klub Angkasapura II Medan Tahun 2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bagi para pembina dan pelatih khususnya klub Angkasapura II Medan.
  - a. Untuk meningkatkan kreatifitas pelatih dalam membuat dan mengembangkan suatu metode latihan yang akan digunakan.
  - b. Sebagai bahan masukan pelatih dalam memilih alternatif latihan yang akan dilakukan.
  - c. Untuk meningkatkan kinerja pelatih dalam menjalankan tugasnya secara profesional, terutama dalam mengembangkan metode latihan.
3. Bagi atlet klub Angkasapura II Medan
  - a. Menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif atlet dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli.
  - b. Dapat meningkatkan minat dan kemampuan *passing* bawah bola voli, serta mendukung pencapaian prestasi bola voli.